

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang mana selama perkembangannya akan mengalami perubahan baik secara anatomi, fisiologi, maupun psikologis, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Wanita hamil mungkin mengalami ketidaknyamanan karena perubahan yang terjadi selama kehamilan. Ketidaknyamanan mungkin akan berbeda disetiap tahapan kehamilan. Mual dan muntah merupakan tahap ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester pertama, atau sebagian besar akan hilang pada trimester kedua, namun ketidaknyamanan lain akan muncul seperti nyeri pinggang pada trimester ketiga.

Ketidaknyamanan pada trimester satu paling sering dialami adalah mual dan muntah. Angka kejadian kasus mual muntah di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020 tingginya angka kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Penyebab hiperemesis gravidarum yaitu karena peningkatan hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang diproduksi plasenta pada awal kehamilan. Kadar HCG yang tinggi dapat mempengaruhi hormon TSH (*Thyroid Stimulating Hormone*) sehingga memicu mual dan muntah berlebihan. Hiperemesis gravidarum dapat menyebabkan penurunan nafsu makan yang mengubah keseimbangan metabolisme dan elektrolit. Kekurangan cairan yang terus menerus mengakibatkan kemungkinan pertumbuhan janin terhambat *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) (Bakay et al., 2023). dan pada saat bayi lahir akan mengakibatkan berat badan lahir rendah (BBLR) (Hartati, 2024).

Penatalaksanaan Hiperemesis Gravidarum umumnya melibatkan pendekatan farmakologis, seperti pemberian obat antiemetik. Namun, penggunaan obat-obatan selama kehamilan sering kali menimbulkan kekhawatiran pada ibu

mengenai potensi efek samping terhadap janin. Oleh karena itu, terdapat peningkatan minat terhadap terapi komplementer atau non-farmakologis yang aman, efektif, dan sedikit efek samping untuk mengatasi keluhan ini. Salah satu terapi komplementer yang menjanjikan adalah pijat akupresur. Akupresur merupakan terapi yang sederhana, tidak memiliki efek samping karena tidak melakukan tindakan invasif. Teknik akupresur bertujuan untuk membangun kembali sel sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat sistem pertahanan dan meregenerasi sel tubuh. Ketika titik-titik akupresur distimulasi, tubuh akan melepaskan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan kekuatan hidup energi tubuh (Qi) untuk membantu penyembuhan (Fajria, 2024).

Mual dan muntah dapat dikurangi dengan pemberian akupresur dengan menggunakan titik Neiguan (titik perikardium 6) yang berlokasi di antara tendon yaitu flexor carpiradialis dan otot palmaris longus, kira-kira 3 jari diatas lipatan tangan. Efek stimulasi titik tersebut diyakini mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan ACTH (*Adrenocorticotropic Hormone*) sepanjang *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) menghambat pusat muntah (Fajria, 2024).

Berdasarkan adanya data masalah tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan untuk mengurangi hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 menggunakan pijat akupresur di TPMB Windra Sandra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di TPMB Windra Sandra,S.ST salah satunya Ny.P adanya Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil perlu asuhan yang konferhensif untuk mengurangi keluhan yang dialami “Bagaimana asuhan kebidanann hiperemesis garvidarum pada Ny. P dapat mengurangi keluhan yang dialami ? “

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada Ny.P usia 32 tahun dengan hiperemsis gravidrum.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan pengambilan kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dilakukan di TPMB Windra Sandra,S.ST

3. Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan sejak tanggal 18 Februari sd 05 Maret 2025.

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Tujuan penyusunan LTA yaitu mampu melakukan asuhan kebidanan dengan kasus hiperemesis gravidarum.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum
- b. Melakukan pengkajian data objektif pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum
- c. Melakukan analisa data pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum
- d. Melakukan penatalaksanaan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah bahan informasi dan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan politeknik kesehatan tanjung karang program studi kebidanan metro, dengan fokus pada implementasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dengan terapi pijat akupresure.

2. Manfaat Aplikatif

Diharapkan dapat memberikan salah satu pelayanan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan kepada klien nya yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.